

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat :Jl. Kedinding Lor Gang Tanjung no. 47-49 Kota Surabaya.
Tempat penelitian tersebut dilaksanakan di *Bait Ma>l wa al-Tamwi>l* Mandiri Ukhuwah Persada (BMT MUDA) Jatim Surabaya.

Penelitian ini bertempat di BMT MUDA JATIM Surabaya dikarenakan BMT MUDA JATIM Surabaya terletak pada tempat yang sangat strategis, yaitu disekitar pendidikan atau pondok dan pasar, serta pada BMT MUDA ini umumnya tergolong masyarakat menengah bawah. Selain itu BMT MUDA juga memberikan CSR (*Corporate Social Responsibility*) melalui program pembiayaan pada orang yang memerlukan usaha dan mempunyai kreatifitas tinggi dalam mendirikan usaha. Dan yang paling utama pendiri serta penggagas utama dalam pendirian BMT MUDA ini adalah salah satu sosok mahasiswa Universitas Airlangga yang omzetnya telah mencapai 1 miliar dalam jangka waktu yang cukup singkat yaitu selama hampir dua tahun.

Sebagai organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh sekelompok masyarakat secara swadaya, "*Bait Ma>l wa al-Tamwi>l*Mandiri

Ukhuwah Persada” Jawa Timur atau yang lebih dikenal dengan BMT MUDA Jatim Surabaya menjadi wadah yang cukup ampuh untuk secara bersama-sama meningkatkan harkat hidup masyarakat kecil. Dalam perjalanannya sejak 7 Januari 2012, BMT MUDA Jatim telah secara aktif dan bahu membahu menjalankan beberapa program, diantaranya adalah; menjalankan usaha jasa keuangan syariah kepada para anggota dengan berbagai latar belakang bidang pekerjaan, seperti pedagang sayur, pedagang asongan, penjahit, petani, industri krupuk, pengrajin sepatu, dan usaha-usaha informal lainnya; membuka bisnis catering dengan mengoptimalkan peran ibu-ibu PKK yang ada di gang Tanjung, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya; membuka layanan pembayaran listrik, PDAM dan pulsa elektrik; menjalankan bisnis ‘printing’ di Jl. Gubeng Jaya Gang VIII dengan memberdayakan potensi beberapa mahasiswa Universitas Airlangga yang ada di kampus B; merintis pembukaan Taman Baca MUDA gratis untuk masyarakat di daerah sekitar kantor BMT MUDA, yakni di Jl. Kedinding Lor Gang Tanjung, Surabaya.¹

a. Sejarah Berdirinya BMT MUDA²

Gagasan pendirian Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Ukhuwah Persada Jawa Timur (disingkat BMT MUDA Jatim) diawali dari ide salah

¹*Company Profile, Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Ukhuwah Persada Jawa Timur (BMT MUDA JATIM)*, 2012.

²Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Ukhuwah Persada Jawa Timur (BMT MUDA JATIM), *Company Profile*, 2-5.

seorang alumnus Master of Economics International Islamic University Malaysia (IIUM), yakni Saudari Shochrul Rohmatul Ajija. Dengan mengajak beberapa kolega yang sama-sama alumni Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, yakni Sdr. Suhardianti Endi Akhsani (Onish) dan Yusifa Nur Aulia, akhirnya mereka bisa merumuskan pendirian sebuah BMT dengan nama Mandiri Ukhuwah Persada atau yang disingkat dengan BMT MUDA. Semangat yang pantang surut mendorong ketiga perempuan tersebut berhasil meyakinkan para pendiri awal. Bahkan, Sdri. Yusifa Nur Aulia sendiri pada waktu itu tengah hamil tua, sehingga meski dengan terengah-engah beliau mampu turut serta mencetuskan lahirnya BMT MUDA ini.

Desember 2011 menjadi bulan bersejarah bagi rintisan pendirian BMT MUDA. Pada waktu itu telah mampu terhimpun 48 pendiri BMT MUDA dengan skala Jawa Timur, yakni 20 pendiri dengan KTP Kota Surabaya, 20 pendiri dengan KTP Kabupaten/Kota Mojokerto, dan 8 pendiri dengan KTP di luar Surabaya maupun Mojokerto. Para pendiri BMT MUDA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pendiri BMT MUDA Kabupaten/Kota Mojokerto

No	Nama	Pekerjaan
1	Shochrul Rohmatul Ajija	Dosen
2	Sri Cahyaning Umi Salama	Mahasiswa
3	Nur Aulia	Wiraswasta
4	Siti Muchaiyah	Pedagang Sayur
5	Abdul Malik	Petani
6	Hasim	Petani

7	Sukamah	Petani
8	Amin	Petani
9	Poniti	Ibu Rumah Tangga
10	Suwatin	Ibu Rumah Tangga
11	Suparning	Petani
12	Poniti	Petani
13	Rhokemah	Petani
14	Hartatik	Ibu Rumah Tangga
15	Munjayanah	Ibu Rumah Tangga
16	Sutianah	Petani
17	Siti Hidayah	Petani
18	Ratminah	Petani
19	Ripah	Petani
20	Suparni	Petani

Sumber : Data dari BMT MUDA

Tabel 4.2 Pendiri BMT MUDA Kota Surabaya

No	Nama	Pekerjaan
1	Yusifa Nur Aulia	Mahasiswa
2	Sunoyo	Pegawai Pasar Keuangan
3	Umu Kholifah	Ibu Rumah Tangga
4	Sopiatun	Pedagang Pracangan
5	Rumayya Batubara	Dosen
6	Sesweni	Pedagang Snack
7	Usman	Karyawan Swasta
8	Akhmat Fatahillah	Pelajar
9	Tirta Widya Permana	Rental Multimedia
10	H. Karjadi Mintaroem	Mantan Dekan FEB Unair
11	Sri Subekti	Pengusaha Mikro
12	H. Yahya Nurhadi	Pengusaha Mikro
13	Arya Ari Kusuma	Pemilik Digital Printing
14	Galih Pria Kusuma	Pemilik Digital Printing
15	Sri Wahyuni	Pengusaha Mikro
16	Aris Saribun	Pengusaha Mikro
17	Umi Hariyati	Pengusaha Mikro
18	Sardadi Achmad	Pengusaha Mikro
19	Harmonia Citrarini W	Mahasiswa
20	Achmad Zakaria	Aktivis LSM

Sumber : Data dari BMT MUDA

Tabel 4.3 Pendiri Luar Kota Surabaya dan Mojokerto

No	Nama	Pekerjaan
1	Suhardiyanti Endi Akhsani	Aktivis Koperasi
2	Sudarti	Pengusaha Printing
3	Nur Chamimah	Pegawai Bank Syariah
4	Rahmat Heru Setianto	Dosen
5	Clara Shinta Canggih S	Aktivis Ekonomi Syariah
6	Istikharoh	Karyawati Freelance
7	Okta Sindhu H	Dosen
8	Mochamad Mubin	Pegawai FEB Unair

Sumber : Data dari BMT MUDA

Dengan berkumpulnya 48 pendiri tersebut, mereka sepakat untuk segera mengadakan *grand launching* pada tanggal 7 Januari 2012 sebagai awal kegiatan pra operasional BMT. Bapak H. Karjadi Mintaroem, selaku pembina BMT MUDA yang meresmikan dibukanya operasional BMT MUDA yang diselenggarakan di depan kantor BMT MUDA, Jl. Kedinding Lor Gang Tanjung 49 Surabaya. Tangis, haru, khidmat, semangat, dan rasa syukur Nampak menyelimuti perasaan para pendiri BMT. Motto BMT MUDA, yakni “Berdaya, Mandiri, Sejahtera” semakin memantapkan para pendiri, bahwa dengan ijin Allah mereka memulai kiprah dari langkah kecil untuk membangun negeri ini.

Dengan semangat yang terus menyala dan rasa saling berkorban yang tinggi demi tercapainya visi bersama, BMT MUDA mampu terus melejit hari demi hari. H. Sunoyo, S.Sos, salah seorang pendiri sekaligus paman dari Ketua BMT MUDA yakni, Sdri. Shochrul Rohmatul Ajija, akhirnya tidak tanggung-tanggung menunjukkan komitmennya dalam

membesarkan wajah dakwah ini. Beliau pun keluar dari pekerjaannya di pasar keuangan dan merintis perjuangan di BMT MUDA. Semua kemampuan beliau kerahkan, termasuk tenaga, harta, waktu, dan keluarga.

Di tangan beliau selaku Manajer Utama, BMT MUDA mampu melejit diluar perkiraan awal. Badan Hukum Koperasi BMT MUDA skala Jatim telah didapat pada bulan Mei 2012. Lebih dari itu, BMT MUDA secara keuangan juga mampu menembus angka 500 juta pada kisaran bulan tersebut. Dan hal yang fantastis adalah beliau mampu memberikan pendampingan bagi para UMKM yang bergabung dengan BMT MUDA. Pendampingan yang diberikan tidak hanya berupa dana pembiayaan, namun juga dari sisi manajerial usaha dan spiritual para pengusaha mikro.

Bulan Mei 2012, BMT MUDA berhasil menjalin kerjasama dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kota Mojokerto. Selain itu, Juni 2012, BMT MUDA pun mendapat tawaran dari PT. Jamsostek Persero cabang Karimunjawa Surabaya untuk dana kemitraan UMKM yang sebelumnya gagal dilaksanakan untuk BMT yang lain. Awalnya Ketua BMT MUDA merasa ragu untuk menerima tawaran tersebut, terlebih PT. Jamsostek adalah perusahaan milik negara yang masih dikelola secara konvensional. Sementara itu, BMT MUDA adalah lembaga keuangan mikro yang komitmen dengan syariah. Dalam memutuskan hal ini, Ketua BMT MUDA pun meminta saran dan

pertimbangan dari beberapa pihak yang lebih mengerti tentang syariah, termasuk ke salah satu pengurus Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat.

Pertimbangan dalam menerima kerjasama ini adalah asas kemaslahatan (*maqasid syariah*). Hal ini dikarenakan, dana kemitraan dari PT. Jamsostek tersebut adalah digunakan untuk merangkul para pengusaha mikro yang sering terbelit hutang dengan rentenir. Selain itu, dengan adanya program kemitraan ini, para UMKM tersebut juga mendapat perlindungan jaminan sosial berupa jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. Selama ini, masyarakat menganggap PT. Jamsostek hanya bisa dimanfaatkan oleh para karyawan yang bekerja di pabrik-pabrik atau usaha formal lainnya. Sementara itu, bagi mereka yang bekerja di sector informal seperti tukang becak, pedagang rombeng, bakul rujak, petani, maupun nelayan, tidak berhak untuk mendapat layanan ini. Padahal PT. Jamsostek sebenarnya telah mempunyai program untuk pengusaha informal yang digolongkan dalam kelompok tenaga kerja di luar hubungan kerja (TK LHK).

Dengan terjalannya kerjasama antara BMT MUDA dengan PT. Jamsostek Karimunjawa Surabaya yang diikuti dengan cabang Darmo dan Perak, kini BMT MUDA mampu membina kurang lebih 600 UMKM. Para pengusaha informal pun semakin terbantu dengan adanya layanan kesehatan dari PT. Jamsostek. Usaha mereka juga semakin besar karena adanya dana kemitraan dan pendampingan. Dan senyum khas

mereka semakin menjadi motivasi kami untuk terus mengepakkkan saya BMT MUDA Jatim.

BMT MUDA Jatim Surabaya memiliki tujuan sebagai ikhtiar untuk turut serta meringankan dan mengatasi persoalan permodalan di sektor usaha mikro serta meningkatkan pendapatan nasabah, maka BMT MUDA dapat juga membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatannya melalui produk pembiayaan.

Optimalisasi peran BMT MUDA diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan kronis yang hingga saat ini masih belum terselesaikan di Indonesia, yakni kemiskinan.

BMT MUDA menjalankan kegiatan pembiayaan kepada usaha kecil mempunyai suatu tujuan yaitu untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang baik konsumtif maupun produktif termasuk dalam penyediaan kebutuhan modal kerja. Kemudahan yang diberikan oleh BMT MUDA adalah nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak berubah selama masa perjanjian. Kemudahan tersebut dapat memperingan beban yang harus ditanggung nasabah. Oleh karena itu nasabah yang mempunyai usaha mikro dan kecil banyak melakukan pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan nasabah.

Mekanisme kerja dari BMT MUDA pada prinsipnya sama dengan bank syariah, di mana BMT MUDA juga menerapkan sistem penghimpunan dana dari masyarakat (baik dana sosial maupun bisnis),

serta menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman sosial. Yang membedakannya dengan bank syariah dalam hal ini adalah pangsa pasar yang lebih kecil, yaitu seputar wilayah kota Surabaya, khususnya bagi masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.³

Pada BMT MUDA JATIM Surabaya ini peneliti lebih memilih produk pembiayaan yang memiliki suatu keunggulan dalam prosedurnya yang mudah dan keuntungannya yang lebih banyak dibandingkan dengan produk lain. Selain itu produk pembiayaan pada BMT MUDA adalah produk unggulan atau banyak diminati sehingga menjadi berpengaruh pada tingginya nasabah yang menyebabkan tingginya tingkat profitabilitas melalui operasional *financial* yang dilakukan pada BMT MUDA.

BMT MUDA bertekad meningkatkan capaiannya dalam mendukung usaha mikro dan kecil. Dalam mewujudkan tekad tersebut, maka peranan investor baik dari perorangan, institusi nasional atau internasional swasta dan pemerintah yang telah mempercayakan dananya untuk dikelola oleh BMT MUDA menjadi penting. Kepercayaan itu akan dijaga dengan berupaya menjalankan bisnis sesuai dengan

³*Ibid.*, 2.

ketentuan-ketentuan syariah, transparan, aman, kompetitif, menguntungkan dan profesional.

BMT MUDA sangat dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu BMT MUDA merupakan salah satu lembaga keuangan alternatif yang bernafaskan Islam yang sesuai dengan misinya yakni memberdayakan ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan kemaslahatan bagi umat. Dengan adanya BMT, nasabah yang mempunyai usaha mikro dan kecil dapat meningkatkan pendapatannya.

b. VISI⁴

Menjadi BMT terkemuka, profesional dan dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat Kota Surabaya pada khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.

c. MISI⁵

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka misi BMT MUDA adalah :

- 1) Memberikan pelayanan jasa koperasi yang berbasis syariah, profesional, amanah, dan akuntabel.
- 2) Memberdayakan ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan kemaslahatan bagi umat.
- 3) Meningkatkan kualitas pegawai yang profesional dan mengerti sepenuhnya aspek-aspek BMT.

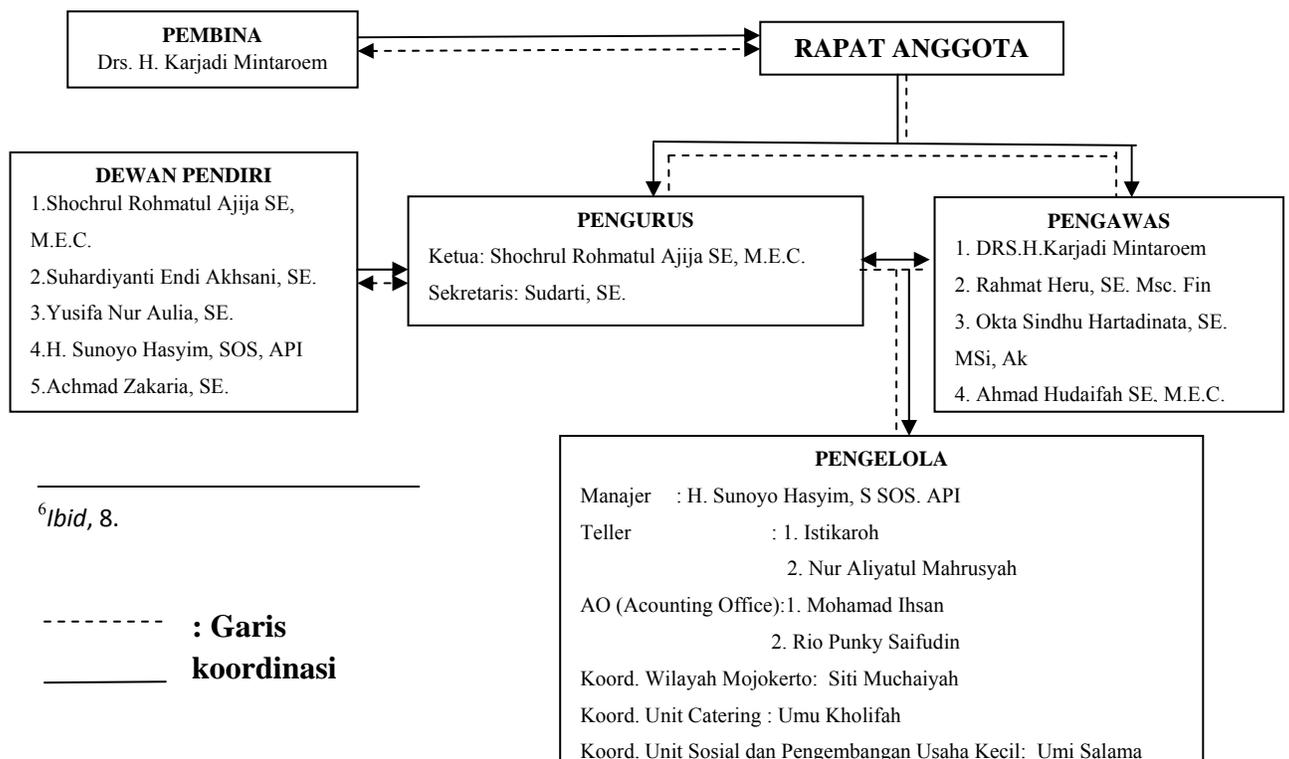
⁴Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Ukhuwah Persada Jawa Timur (BMT MUDA JATIM), *Company Profile*, 6.

⁵*Ibid*, 6.

- 4) Memberdayakan jaringan mahasiswa Muslim di Kota Surabaya pada khususnya dan Indonesia pada umumnya
- 5) Meningkatkan kinerja BMT dengan sistem yang berbasis teknologi informasi.
- 6) Menjunjung konsistensi dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah di operasional BMT.

d. Struktur Organisasi, Pesronalia, Dan Deskripsi Tugas⁶

1) Struktur Organisasi dan Personalia BMT MUDA



Gambar 4.1. Struktur Organisasi dan Personalia BMT MUDA

2) Deskripsi Tugas

a) Rapat anggota

Rapat anggota adalah rapat tahunan yang diikuti oleh para pendiri dan anggota penuh BMT MUDA (anggota yang telah menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib) yang berfungsi untuk:

- i. Merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang sifatnya umum dalam rangka pengembangan BMT MUDA sesuai dengan AD dan ART
- ii. Mengangkat dan memberhentikan pengurus BMT MUDA
- iii. Menerima atau menolak laporan perkembangan BMT MUDA dari pengurus.
- iv. Untuk ketentuan yang belum ditetapkan dalam rapat anggota, akan diatur dalam ketentuan tambahan

b) Pengurus

Secara umum fungsi dan tugas pengurus adalah:

- i. Menyusun kebijakan umum BMT MUDA yang telah dirumuskan dalam rapat anggota
- ii. Melakukan pengawasan operasional BMT MUDA dalam bentuk:
 - Persetujuan pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu
 - Pengawasan tugas manager (pengelola)
 - Memberikan rekomendasi produk-produk yang akan ditawarkan kepada anggota.
 - Melaporkan perkembangan BMT MUDA kepada para anggota dalam rapat anggota.

Kepengurusan BMT MUDA terdiri dari ketua dan sekretaris, sedangkan Fungsi dan tugas masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

- Ketua
 - Memimpin rapat anggota dan rapat pengurus
 - Memimpin rapat bulanan pengurus dengan manajemen, menilai kinerja bulanan dan kesehatan BMT MUDA
 - Ikut menandatangani surat-surat berharga serta surat-surat lain yang bertalian dengan penyelenggaraan keuangan BMT MUDA

- Menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan oleh anggota BMT MUDA sebagaimana tertuang dalam AD/ART BMT MUDA, khususnya mengenai pencapaian tujuan
- Sekretaris
- Membuat serta memelihara berita acara yang asli dan lengkap dari rapat anggota dan rapat pengurus
 - Bertanggung jawab atas pemberitahuan kepada anggota sebelum rapat diadakan sesuai dengan ketentuan AD/ART
 - Memberikan catatan-catatan keuangan BMT MUDA hasil laporan dari pengelola
 - Memverifikasi dan memberikan saran pada ketua tentang berbagai situasi dan perkembangan BMT MUDA.

c) Pengawas

Pengawas adalah bagian yang melakukan pengawasan operasional kerja, manajemen dan aplikasi akad yang berhubungan dengan BMT MUDA

i. Pengawas Syariah, bertugas:

- Memastikan produk dan jasa BMT MUDA sesuai dengan syariah
- Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah

- Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara Islam melalui wadah BMT MUDA

ii. Pengawas Manajemen, bertugas:

- Mengawasi penerapan konsep manajemen dalam seluruh kegiatan operasional BMT MUDA
- Memberikan rekomendasi pelaksanaan sistem yang lebih efektif dan edukatif
- Melaksanakan evaluasi sistem operasional kerja BMT MUDA

d) Pengelola

Pengelola adalah pelaksana operasional harian BMT MUDA, pengelola terdiri dari manajer, Account Officer (AO), teller, Koordinator Wilayah Mojokerto, Koordinator Catering, dan Koordinator Unit Sosial dan Pengembangan Usaha Kecil.

i. Manager, bertugas:

- Memimpin operasional BMT MUDA sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
- Membuat rencana kerja tahunan, bulanan, dan mingguan, yang meliputi: rencana pemasaran, rencana pembiayaan, rencana biaya operasi, dan rencana keuangan.

- Mengevaluasi dan memutuskan setiap permohonan pembiayaan
- ii. Bagian Account Officer (AO)
- Memeriksa legalitas jaminan nasabah
 - Memeriksa kelengkapan data nasabah
 - Survey dan analisa kelayakan pembiayaan calon nasabah baik dari segi kualitatif maupun dari segi kuantitatif dengan menggunakan metode 5 C (*Character, Capacity, Collateral, Capital, dan Condition*)
- iii. Bagian teller/kasir, bertugas:
- Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar (kasir)
 - Menerima atau menghitung uang dan membuat bukti penerimaan
 - Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah manager
 - Melayani dan membayar pengambilan tabungan
 - Membuat buku kas harian
- iv. Bagian koordinator wilayah Mojokerto, bertugas mengkoordinasi kegiatan di BMT MUDA wilayah cabang Mojokerto
- v. Bagian Koordinator Cetering, bertugas untuk mengkoordinasi unit usaha catering BMT MUDA

- vi. Bagian Koordinator Unit Sosial dan Pengembangan Usaha Kecil , bertugas mengkoordinasi unit kegiatan sosial seperti TPA, ZIS, dan kegiatan sosial lainnya serta bertanggungjawab mengembangkan usaha kecil BMT MUDA.

e. Produk Dan Aplikasi Akad⁷

Produk dan layanan diperuntukkan bagi yang mengutamakan prinsip syariah disertai dengan kenyamanan, keamanan, keleluasaan dan kemudahan bertransaksi. Berbagai produk BMT MUDA adalah:

1) Unit Usaha Riil, yang meliputi:

- a) Unit Usaha Pulsa : melayani pembelian pulsa secara grosir dan retail
- b) Unit Usaha Catering : melayani pemesanan makanan, baik kotak maupun bungkus

2) Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS), yang meliputi:

- a) Simpanan
 - Tabungan Umum (Rela MUDA)
 - Deposito MUDA
 - Tabungan Pelajar
 - Tabungan Idul Fitri

⁷Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Ukhuwah Persada Jawa Timur (BMT MUDA JATIM), *Company Profile*, 13-17.

- Tabungan Qurban
- Tabungan Umrah
- Tabungan Walimah

b) Pembiayaan

- Pembiayaan *Mudhārabah*
- Pembiayaan *Musyarākah*
- Pembiayaan *Murābahah*
- Pembiayaan *Ijarāh*
- Pinjaman *Qārd*

Dari berbagai macam pembiayaan yang terdapat pada BMT MUDA di atas yang digunakan atau pembiayaan yang berjalan hanya dua pembiayaan saja yaitu pembiayaan *Mudhārabah* dan pembiayaan *Murābahah*.

c) Jasa Layanan

- Pembelian Isi Ulang Pulsa
- Transfer Antar Bank
- Pembayaran Listrik PLN

d) Baitul Maal

- Penghimpunan Zakat, Infaq, Shodaqoh & Wakaf (ZISWAF)

- Penyaluran (ZISWAF) untuk beasiswa, sumbangan kemanusiaan, sumbangan lembaga keagamaan dan social keagamaan

I. Pembiayaan

- Mudhārabah (Bagi Hasil)

Adalah pembiayaan modal kerja sepenuhnya oleh BMT, sedangkan nasabah menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

- Musyarakah (Penyertaan)

Adalah pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan. Masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan hak-haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

- Murābahah (Jual Beli)

Adalah pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan bagi BMT. Keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

- Qardul Hasan

Adalah penyediaan dana pinjaman berdasarkan kesepakatan antara BMT dan Mitra peminjam yang mewajibkan mitra peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Dalam sistim ini Mitra peminjam diperkenankan memberi imbalan kepada BMT tanpa dipersyaratkan sebelumnya oleh BMT

II. Si Muda Qurban

Tabungan Si MUDA QURBAN adalah simpanan yang diperuntukkan untuk keperluan pembelian hewan qurban. Penarikan dilakukan satu kali menjelang ibadah qurban. Simpanan ini menggunakan prinsip *Mudhārabah mutaqaah* sehingga akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan sesuai dengan nisbah 20% (mitra) : 80% (BMT).

Adapun Manfaat dan Kemudahan sebagai berikut:

- a) Qurban jadi lebih terencana
- b) Aman & pemenuhan qurban terjamin
- c) Bebas biaya administrasi bulanan
- d) Layanan jemput simpanan
- e) Mendapat buku tabungan

Syarat dan Ketentuan sebagai berikut:

- a) Harga hewan Qurban standard Si MUDA QURBAN ditetapkan maksimal H-30 penyembelihan akan diinformasikan kepada penyimpanan
- b) Jika pada H-30 penyembelihan, nilai rekening Si MUDA QURBAN belum memenuhi harga standard Si MUDA QURBAN, maka penyimpan dapat segera memenuhinya dalam jangka waktu maksimal H-15 penyembelihan
- c) Si MUDA QURBAN pada saat penyembelihan diwujudkan berupa fisik hewan (kambing/sapi) & didistribusikan sesuai permintaan penyimpan (Surabaya & Mojokerto) atau oleh BMT MUDA atas persetujuan penyimpan
- d) Si MUDA QURBAN kambing berlaku untuk 1 orang dan Si MUDA QURBAN sapi ditabungkan secara kolektif untuk 7 orang
- e) Si MUDA QURBAN ditabungkan secara rutin bulanan menurut jangka waktu sesuai pilihan

Setoran Si MUDA QURBAN:

- a) Kambing
 - Jangka 10x = @ Rp 110.000,-/bulan
 - Jangka 20x = @ Rp 50.000,-/bulan
- b) Sapi
 - Jangka 10x = @ Rp 800.000,-/bulan
 - Jangka 20x = @ Rp 400.000,-/bulan

Cara Buka Simpanan:

- a) Foto copy KTP/SIM
- b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA
- c) Mengisi formulir pembukaan rekening
- d) Biaya Administrasi Buka Rekening Rp 5.000,-

III. Tabungan Idul Fitri

Si DAFIT adalah simpanan dana dengan akad *wadiah yadh dhamanah* yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri.

Manfaat & Kemudahan:

- a) Idul Fitri jadi lebih terencana
- b) Bebas biaya administrasi bulanan
- c) Layanan jemput simpanan jika diatas Rp 50.000,-
- d) Mendapat buku tabungan
- e) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

Syarat dan Ketentuan:

- a) Foto copy KTP/SIM
- b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA
- c) Mengisi formulir pembukaan rekening
- d) Biaya Administrasi Rp 10.000,-
- e) Setoran awal minimal Rp 10.000,-

- f) Penarikan tabungan dilakukan paling awal 25 hari sebelum Idul Fitri

IV. Tabungan Pelajar

Tabungan pelajar SIDIK MUDA adalah bentuk simpanan yang alokasi dananya diperuntukkan untuk dana pendidikan bagi putra-putri mitra. Penarikan dapat dilakukan dua kali dalam satu tahun, yakni pada saat ajaran baru dan pergantian semester. Simpanan pendidikan SIDIK MUDA ini dilakukan dengan system *Mudhārabah mutlaqah*.

Fitur Unggulan:

- a) Dana aman dan terjamin
- b) Membantu perencanaan pendidikan buah hati tercinta
- c) Bagi hasil yang kompetitif 20:80 (Nasabah:BMT)
- d) Mendapat buku simpanan
- e) Layanan SIPUT Express (Siaga Jemput) simpanan bagi anggota yang tidak bisa ke kantor BMT (minimal senilai Rp 50.000,-)
- f) Pembukaan rekening bisa atas nama perorangan maupun lembaga pendidikan secara kolektif (TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)

Syarat dan Ketentuan:

- a) Foto copy KTP/SIM yang masih berlaku
- b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA
- c) Mengisi formulir pembukaan tabungan SIDIK MUDA
- d) Setoran awal minimal Rp 5.000,-
- e) Administrasi buka rekening Rp 5.000,-

- f) Bebas biaya tutup rekening

V. Tabungan Umrah

Tabungan UMRAH MUDA adalah simpanan dana yang dipersiapkan untuk biaya pelaksanaan ibadah Umrah dengan menggunakan akad *wadiah yadh dhamanah*. Tabungan *wadiah yadh dhamanah* adalah tabungan yang dijamin dimana tabungan yang selama belum dikembalikan kepada penabung dapat dimanfaatkan oleh BMT. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak BMT.

Fitur Unggulan:

- a) Dapat merencanakan keberangkatan ibadah Umrah sesuai dengan waktu yang diinginkan
- b) Pengurusan administrasi keberangkatan diurus oleh pihak BMT MUDA
- c) Mendapatkan souvenir menarik
- d) Mendapatkan bimbingan Umrah gratis
- e) Mendapatkan bonus bagi hasil
- f) Bebas biaya administrasi bulanan

Syarat dan Ketentuan:

- a) Foto copy KTP/SIM yang masih berlaku
- b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA
- c) Mengisi formulir pembukaan tabungan UMRAH MUDA

- d) Setoran awal minimal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah)
- e) Setoran berikutnya sesuai dengan ketetapan perencanaan keberangkatan
- f) Ketentuan pemberangkatan adalah Rabiul Awal, bulan rajab dan akhir bulan Sya'ban
- g) Perencanaan keberangkatan minimal 6 (enam) bulan dan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan
- h) Setoran dapat dilakukan setiap pekan atau bulan
- i) Tabungan hanya dapat dicairkan untuk keperluan keberangkatan ibadah Umrah kecuali karena udzur syar'i
- j) Administrasi pembukaan tabungan sebesar Rp 5.000,-

VI. Deposito Muda

Simpanan ini berdasarkan akad *Mudhārabah* dan bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati, yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan atau 12 bulan

Fitur Unggulan:

- a) Bisa dijadikan jaminan pembiayaan
- b) Nasabah perorangan dengan setoran minimal Rp 1.000.000,- akan diikutsertakan dalam program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Jamsostek selama periode Deposito
- c) Nisbah (proporsi) bagi hasil deposito:

- 3 bulan 52 : 48

- 6 bulan 55 : 45
- 9 bulan 57 : 43
- 12 bulan 60 : 40

Syarat dan Ketentuan:

- a) Foto copy KTP/SIM yang masih berlaku
- b) Mengisi formulir calon anggota BMT MUDA
- c) Mengisi formulir pembukaan Deposito MUDA
- d) Setoran minimal Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)
- e) Biaya administrasi buka rekening Rp 5.000,-

VII. BMT MUDA Catering

Melayani pesanan Prasmanan untuk seminar, walimah, tasyakuran, dan lain-lain. Melayani pesanan aqiqah, nasi kotak, tumpeng, jajanan pasar, maupun kue untuk hajatan

f. Operasional BMT MUDA Jawa Timur

Mekanisme kerja dari BMT MUDA pada prinsipnya sama dengan bank syariah, di mana BMT MUDA juga menerapkan sistem penghimpunan dana dari masyarakat (baik dana sosial maupun bisnis), serta menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman sosial. Yang membedakannya dengan bank syariah dalam hal ini adalah pangsa pasar yang lebih kecil, yaitu seputar wilayah Kota Surabaya, khususnya bagi masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Sistem *funding* yang diterapkan oleh BMT MUDA berlandaskan pada akad-akad syar'i seperti Mudhārabah dan wadi'ah dalam produk tabungan, deposito maupun wadi'ah amanah. Dana tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu (*pool of fund*), untuk kemudian disalurkan ke dalam pembiayaan produktif maupun konsumtif. Hal di atas kecuali dana sosial (ZIS) yang dikhususkan penyalurannya kepada yang berhak, sebagai pinjaman produktif tanpa *mark up* keuntungan bagi BMT.

Pada financing, BMT MUDA menyalurkan dana pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan modal kerja, maupun untuk urusan konsumsi. Pemberian pinjaman di BMT Dana Mentari menerapkan empat jenis akad yaitu Mudhārabah, musyarakah, bai' bitsamanin 'ajil, serta Murābahah. Selain itu terdapat produk qordh al hasan yang merupakan perpanjangan tangan dari penghimpunan dana sosial (ZIS).

Sebagai organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh sekelompok masyarakat secara swadaya, Koperasi Baitul Maal wat Tamwil MUDA Jawa Timur atau yang lebih dikenal dengan BMT MUDA Jatim menjadi wadah yang cukup ampuh untuk secara bersama-sama meningkatkan harkat hidup masyarakat kecil. Dalam perjalanannya sejak 7 Januari 2012, BMT MUDA Jatim telah secara aktif dan bahu membahu menjalankan beberapa program, diantaranya adalah:

- 1) Menjalankan usaha jasa keuangan syariah kepada para anggota dengan berbagai latar belakang bidang pekerjaan, seperti pedagang sayur, pedagang asongan, penjahit, petani, industri krupuk, pengrajin sepatu, dan usaha-usaha informal lainnya;
- 2) Membuka bisnis catering dengan mengoptimalkan peran ibu-ibu PKK yang ada di gang Tanjung, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya;
- 3) Membuka layanan pembayaran listrik, PDAM dan pulsa elektrik;
- 4) Menjalankan bisnis 'printing' di Jl. Gubeng Jaya Gang VIII dengan memberdayakan potensi beberapa mahasiswa Universitas Airlangga yang ada di kampus B;
- 5) Merintis pembukaan Taman Baca MUDA gratis untuk masyarakat di daerah sekitar kantor BMT MUDA, yakni di Jl. Kedinding Lor Gang Tanjung, Surabaya.

Optimalisasi peran BMT MUDA diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan kronis yang hingga saat ini masih belum terselesaikan di Indonesia, yakni kemiskinan. Dengan berbekal sumber daya yang handal, dimana pengurus BMT MUDA Jatim adalah para pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga yang memang peduli dengan 'wong cilik' dan mantan aktivis kampus yang cukup berpengalaman dan jangkauan wilayah kerja yang cukup luas, yakni

Propinsi Jawa Timur, kami yakin BMT MUDA mampu berkiprah dalam pengentasan kemiskinan di Propinsi ini.

g. Data

Tabel 4.4 Data Pembiayaan di BMT MUDA

BULAN	Pembiayaan (%)	
	2012	2013
Januari I	68.96	21.81
Januari II	31.04	78.19
Februari I	38.93	58.62
Februari II	61.07	41.38
Maret I	71.04	43.93
Maret II	28.96	56.07
April I	50.24	29.66
April II	49.76	70.34
Mei I	48.74	49.96
Mei II	51.26	50.04
Juni I	30.63	21.66
Juni II	69.37	78.34
Juli I	93.31	81.49
Juli II	6.69	18.51
Agustus I	86.73	13.47
Agustus II	13.27	86.53
September I	55.27	65.66
September II	44.73	34.34
Oktober I	66.9	57.3
Oktober II	33.1	42.7
November I	54.01	74.31

November II	45.99	25.69
Desember I	62.08	
Desember II	37.92	

Sumber : Data Primer yang dikelolah oleh peneliti, 2014

Tabel 4.5 Data Profitabilitas di BMT MUDA

BULAN	Profitabilitas (%)	
	2012	2013
Januari I	40.26	40.08
Januari II	59.74	59.92
Februari I	61.63	46.80
Februari II	38.37	53.20
Maret I	53.54	39.51
Maret II	46.46	60.49
April I	71.23	56.84
April II	28.77	43.16
Mei I	49.71	47.54
Mei II	50.29	52.46
Juni I	23.70	13.80
Juni II	76.30	86.20
Juli I	44.91	88.73
Juli II	55.09	51.83
Agustus I	33.11	15.03
Agustus II	66.89	84.97
September I	38.55	66.41
September II	61.45	33.59
Oktober I	47.91	66.68
Oktober II	42.98	33.32

November I	68.58	48.47
November II	31.42	51.53
Desember I	59.38	
Desember II	40.62	

Sumber : Data Primer yang dikelolah oleh peneliti, 2014

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) dari satu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Least Squares*) perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik, yaitu : berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, tidak ada heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi

tidak normal. Untuk menentukan normalitas dibantu dengan program SPSS v.19, dikarenakan program SPSS v.19 tersebut lebih mudah dipahami, dimengerti, dan diinterpretasikan. Untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak, maka dapat diketahui dengan melihat pada nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai $\text{aymp. Sig.} > 0,05$ (alpha), maka nilai residual terstandarisasi dikatakan normal. Dari hasil output dalam penelitian ini Pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi profitabilitas (X) = 0,200 > 0,05 berarti data dari profitabilitas adalah berdistribusi normal, sedangkan signifikansi pembiayaan (Y) = 0,200 > 0,05 berarti data dari pembiayaan adalah berdistribusi normal.

Sedangkan jika dilihat dari Normal Probability Plots pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan yaitu:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan output normal probability plots menunjukkan berdistribusi normal, karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas

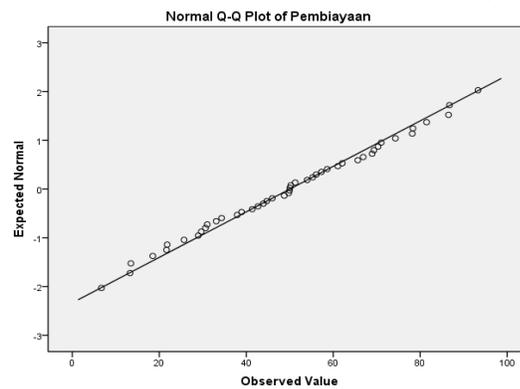
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembiayaan	.051	46	.200 [*]	.986	46	.862
Profitabilitas	.063	46	.200 [*]	.985	46	.798

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

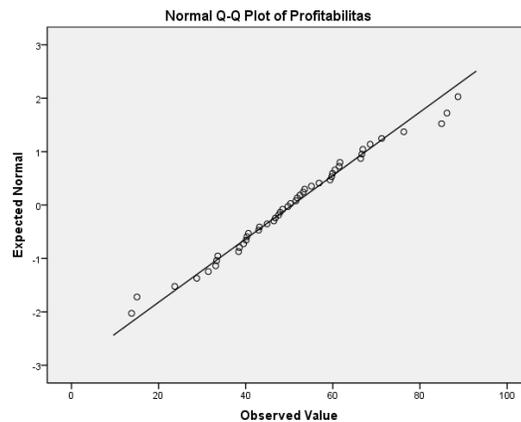
Sumber : Olahan dari hasil SPSS v.19

Tabel 4.7 Normal Q-Q Plot of Pembiayaan



Sumber : Olahan dari hasil SPSS v.19

Tabel 4.8 Normal Q-Q Plot of Profitabilitas

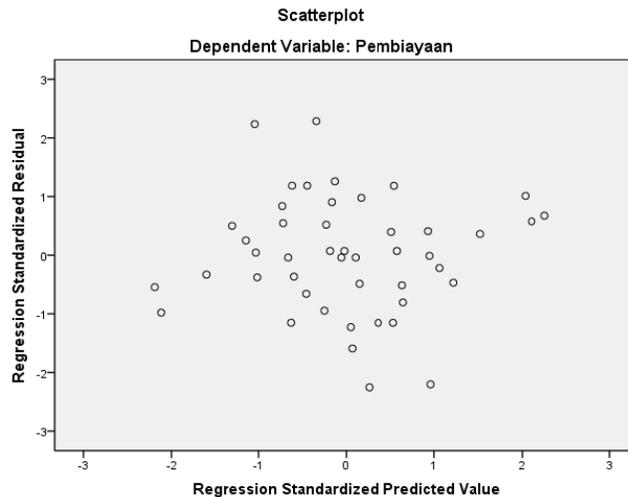


Sumber : Olahan dari hasil SPSS v.19

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot* regresi. Dan hasil output dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka pada hasil penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil heteroskedastisitas



Sumber : Olahan dari hasil SPSS v.19

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel tingkat pembiayaan dihubungkan dengan variabel tingkat profitabilitas.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = tingkat pembiayaan

a = konstanta

x = tingkat profitabilitas

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y

jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel x).

Berdasarkan hasil output *coefficient* bahwa model regresi linier sederhananya adalah $Y = 26,124 + 0,471X$.

Tabel 4.10 Hasil model regresi linear sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26.124	9.510		2.747	.009		
Profitabilitas	.471	.178	.370	2.643	.011	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan
 Sumber : Olahan dari hasil SPSS v.19

Dari perhitungan coefficients hasil profitabilitas menunjukkan B sebesar 47% yang berarti profitabilitas berpengaruh sebesar 47% terhadap pembiayaan, sedangkan sisanya 53% dari 100%-47% dapat dikatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel lain.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan

Uji F atau uji koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Apabila probabilitas yang diperoleh <5% maka berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan, namun apabila probabilitas yang diperoleh > 5% maka berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2832.907	1	2832.907	6.984	.011 ^a
	Residual	17847.192	44	405.618		
	Total	20680.099	45			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

b. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber : Olahan dari hasil SPSS v.19

Dari output diatas hasil probabilitas atau signifikansi dari tabel 4.10 coefficients dapat diketahui probabilitasnya adalah 0,009 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, sehingga kesimpulannya tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan. Sedangkan jika dilihat dari uji F hitung adalah $6.984 > F$ tabel (dengan signifikansi α) = 2,025, jadi hipotesis nol ditolak. Sehingga kesimpulannya tingkat profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan.